

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan melihat hasil *literatur review* yang dibahas maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penundaan penjepitan dan pemotongan tali pusat (*delayed umbilical clamping*) terhadap kadar hemoglobin bayi.

- A. Semakin lama waktu penundaan penjepitan dan pemotongan tali pusat dilakukan, maka akan terjadi peningkatan kadar hemoglobin pada bayi. Namun, waktu penundaan dan pemotongan tali pusat pada bayi perlu diperhatikan. Semakin lama waktu penundaan dan pemotongan tali pusat dilakukan maka, dapat meningkatkan risiko ikterus neonatorum. Penundaan penjepitan dan pemotongan tali pusat selama 3 menit merupakan waktu yang ideal untuk dilakukan penundaan penjepitan dan pemotongan tali pusat.
- B. Kadar haemoglobin bayi yang dilakukan penundaan penjepitan dan pemotongan tali pusat selama 3 menit memiliki nilai kadar Hemoglobin minimal sebesar 12,2 gr/dl dan nilai kadar hemoglobin maksimal sebesar 18,1 gr/dl. Dengan dilakukannya penundaan penjepitan dan pemotongan tali pusat, dapat menjadi salah satu cara yang murah, mudah dan efisien untuk mencegah terjadinya anemia pada bayi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil *literature review* yang telah dibahas, penulis memberikan saran yaitu, sebagai berikut:

A. Bagi petugas kesehatan

Diharapkan dapat mempertimbangkan penerapan penundaan penjepitan dan pemotongan tali pusat dalam asuhan persalinan, sehingga dapat memberikan manfaat pada bayi.

B. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan dapat menambah referensi dan pengetahuan bagi pembaca sebagai tambahan untuk penelitian selanjutnya.

C. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat meneliti sejauh mana tingkat keamanan penundaan penjepitan dan pemotongan tali setelah bayi lahir bagi bayi pada persalinan normal.